

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UMUR USAHA, DAN
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA UMKM SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DI
KECAMATAN PURWANTORO**

Skripsi



Disusun Oleh :

Herlia Anindi

19.21.0029

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Herlia Anindi

NIM : 19210029

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Sektor Industri Pengolahan di Kecamatan Purwantoro"

Disetujui dan disahkan:

Hari : *Jum'at*

Tanggal : *24 Maret 2023*

Pembimbing



Astuning Saharsini S.E, M.Acc

NIDN. 0606129102

Mengetahui

Kepala Program Studi Akuntansi



Astuning Saharsini S.E, M.Acc

NIDN. 0606129102

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Herlia Anindi

NIM : 19210029

Program Studi : S1 Akuntansi A R1

Judul : "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Usaha dan
Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja
UMKM Sektor Industri Pengolahan di Kecamatan
Purwantoro"

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi
persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jum'at

Tanggal : 2 Juni 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Astuning Sahorani S.E., M., Acc

Anggota : Arif Nugroho Rachman S.E., M.M.



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN.0625127401

PERNYATAAN

Pernyataan Keaslian Karya ilmiah Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UMUR USAHA DAN
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA
UMKM SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN KECAMATAN
PURWANTORO**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi saya adalah hasil plagiat dari karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan atau menanggalkan gelar kesarjanaan saya atau saya bersedia diberikan sanksi dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pembuat pernyataan



METERAI
TEMPEL
10000
BC1AKX447874577

(Herlia Anindi)

MOTTO

Tidak ada satu pun perjuangan yang tidak melelahkan. “Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu yang ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan: sungguh kita semua ini milik Allah dan sungguh kepada-Nya lah kita kembali”. QS Al-Baqarah: 155-156

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” QS Al-Insyirah: 5

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada ALLAH SWT, berkat rahmat dan kemudahan-Nya saya dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan lancar. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Jono dan Ibu Keni yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan nasihat serta pengorbanan yang tidak henti sampai saat ini.
2. Kakak dan adik saya Dian Marshela dan Cindy Setyantika yang selalu memberikan motivasi, semangat serta dukungan moral maupun material agar proses penulisan skripsi berjalan dengan lancar.
3. Dosen pembimbing skripsi Ibu Astuning Saharsini S.E., M.Acc dan dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah berjasa memberikan ilmu serta motivasi.
4. Teman-teman seperjuangan skripsi Rizky, Riska, Arifah, Renita dan Sherinda serta teman-teman kelas S1 Akuntansi Reguler 1 yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi dan perhatian kepada penulis pada saat proses belajar maupun pada saat proses penulisan skripsi.
5. Almamater saya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, umur usaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM sektor industri pengolahan di Kecamatan Purwantoro. Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi sebanyak 2166 pelaku UMKM industri pengolahan. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus solvin diperoleh sampel sebanyak 96 responden. Metode analisis data menggunakan metode analisis uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi berganda, dan uji hipotesis (uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM sektor industri pengolahan, sedangkan umur usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM sektor industri pengolahan.

Kata kunci : tingkat pendidikan, umur usaha, penggunaan informasi akuntansi dan kinerja UMKM.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education level, age of business and use of accounting information on the performance of UMKM in the processing industry sector in Purwanto District. This type of research method is quantitative research. The population is 2166 processing industry UMKM actors. The sampling technique using the solvin formula obtained a sample of 96 respondents. Methods of data analysis using data quality test analysis methods (validity test and reliability test), classic assumption test (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), multiple regression analysis, and hypothesis testing (t test, f test, and test the coefficient of determination).

The results of this study indicate that the level of education has no significant effect on the performance of UMKM in the processing industry sector, while the age of business and the use of accounting information have a significant effect on the performance of UMKM in the processing industry sector.

Keywords: *education level, business age, use of accounting information and UMKM performance.*

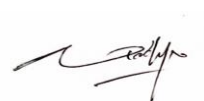
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kemudahan-Nya, karena atas izin dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Usaha, dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Sektor Industri Pengolahan di Kecamatan Purwantoro” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di STIE Surakarta. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, doa serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E, M.M., M.H selaku Ketua STIE Surakarta
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E.,M.Acc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Surakarta
3. Ibu Astuning Saharsini, S.E.,M.Acc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan koreksi selama proses penyelesaian penyusunan proposal skripsi ini.
4. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan doa, nasehat, dukungan moral dan material kepada penulis agar proses belajar berjalan dengan lancar.
6. Teman-teman kelas S1 Akuntansi Reguler 1 yang telah memberikan dukungan, motivasi dan perhatian kepada penulis pada saat proses belajar maupun pada saat proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Penulis berharap laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak.

Wonogiri, 20 Maret 2023



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL DALAM.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. <i>Theory of Planned Behavior</i>	11
B. UMKM	12
1. Pengertian UMKM.....	12

2. Kriteria UMKM	13
3. Jenis-jenis UMKM.....	15
C. Tingkat Pendidikan	15
1. Pengertian Tingkat Pendidikan	15
2. Jalur Pendidikan.....	16
3. Indikator Tingkat Pendidikan.....	17
D. Umur Usaha	17
1. Pengertian umur usaha	17
2. Indikator umur usaha.....	17
E. Sistem Informasi Akuntansi.....	18
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	18
3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	19
4. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	19
4. Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi.....	21
F. Kinerja UMKM	21
1. Pengertian kinerja UMKM.....	21
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM.....	22
3. Indikator kinerja UMKM	22
G. Industri Pengolahan	22
1. Pengertian industri pengolahan	22
2. Golongan perusahaan industri pengolahan	22

H. Penelitian Terdahulu	23
I. Kerangka Pemikiran	27
J. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis penelitian	31
B. Tempat dan Waktu	31
C. Sumber Data.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Definisi Operasional Variabel	34
G. Teknik Analis Data	37
BAB IV ANALIS DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Objek Penelitian	44
B. Identitas Responden	45
C. Analis Data.....	49
D. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
A. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Jenis Industri dan Jumlah Unit Usaha	3
2.1 Penelitian Terdahulu	23
3.1 Definisi Operasional Variabel	34
4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Purwantoro	45
4.2 Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
4.3 Deskriptif Responden Berdasarkan Umur	46
4.4 Deskriptif Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
4.5 Deskriptif Responden Berdasarkan Lama Usaha	47
4.6 Deskriptif Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan	48
4.7 Hasil Uji Validitas	49
4.8 Hasil Uji Reliabilitas	50
4.9 Hasil Uji Normalitas	51
4.10 Hasil Uji Multikolonieritas	52
4.11 Hasil Uji Analisis Linier Berganda	54
4.12 Hasil Uji Statistic t	56
4.13 Hasil Uji Statistic f	57
4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	27
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner Penelitian
2. Tabulasi data
3. Hasil SPSS

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana sebuah negara berkembang sangat fokus akan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih baik. Salah satu yang membangun pertumbuhan ekonomi yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM dinilai mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang produktif. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan. Walaupun UMKM bukan merupakan usaha besar, namun peran UMKM dalam menggerakkan sektor perekonomian negara tidak dapat diragukan. Pengembangan UMKM dapat berupa kualitas produk yang dihasilkan, pengembangan skala usaha, maupun peningkatan jumlah unit usaha. Pengembangan UMKM yang dilakukan dengan baik dapat membantu penyerapan tenaga kerja serta meningkatkan perekonomian negara.

Sebagai salah satu pilar perekonomian Indonesia, UMKM memiliki peran yang signifikan yaitu UMKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB yaitu 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp. 8.500 triliun pada tahun 2020. UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar yaitu 97% dari daya serap dunia usaha pada tahun 2020, jumlah UMKM yang banyak

berbanding lurus dengan banyaknya lapangan pekerjaan di Indonesia sehingga UMKM memiliki andil besar dalam penyerapan tenaga kerja. UMKM menyerap kredit terbesar pada tahun 2018 sebesar kurang lebih Rp. 1 triliun (Kementrian Investasi/BKPM).

Berdasarkan data Kementrian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Wonogiri (2021) hingga kini ada 3.879 UMKM di Kecamatan Purwantoro. Terdapat 7 sektor UMKM di kecamatan Purwantoro yaitu bangunan, industri pengolahan, jasa-jasa swasta, gas dan air bersih, perdagangan, pertambangan, pertanian dan peternakan. Jumlah UMKM pada sektor industri pengolahan mencapai 2.166 UMKM yang artinya industri pengolahan mencapai 65% dari seluruh UMKM yang ada di Kecamatan Purwantoro. Ini menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan berpotensi meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Purwantoro. Dari sisi sumber daya alam, kecamatan Purwantoro memiliki lahan yang sangat potensial untuk pengembangan industri pengolahan, yaitu terdapat banyak hasil pertanian dan kehutanan seperti kedelai, padi, jagung, kayu, tanah liat, dll. Pengembangan industri di Kecamatan Purwantoro diarahkan pada pembinaan industri kecil dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Potensi yang dominan pada sektor industri pengolahan di Kecamatan

Purwanto yaitu industri pangan, industri bangunan dan industri kerajinan. Pengelolaan industri ini masih dalam skala industri rumah tangga.

Adapun jenis dan jumlah unit usaha industri pengolahan di Kecamatan Purwanto sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jenis Industri dan Jumlah Unit Usaha

Industri Pengolahan		
Jenis Industri Pengolahan	Macam Usaha	Jumlah unit usaha
Industri Pangan	Tempe	362
	Tahu	144
	Rambak	53
	Jamu	123
	makanan olahan	287
	empon-empon	2
Industri Bangunan	batu bata	532
	Genteng	71
	Mebel	243
	instalasi aluminium	2
Industri Kerajinan	anyaman	285
	kerajinan/pengrajin	8
	Gerabah	54
TOTAL		2166

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Wonogiri Tahun 2021

Berdasarkan data tersebut, industri olahan pangan di kecamatan Purwanto didominasi pengolahan tempe, sedangkan untuk industri bangunan yang unggul di kecamatan Purwanto adalah pembuatan batu bata, kemudian untuk industri kerajinan lebih banyak pada industri anyaman. Tempe merupakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan protein masyarakat, rasa yang enak dan harga murah membuat tempe disukai masyarakat Kecamatan Purwanto, sehingga tidak heran

jika industri tempe berkembang pesat di Kecamatan Purwanto. Batu bata merupakan bahan bangunan yang banyak dicari dan dibutuhkan oleh masyarakat, dibandingkan dengan bahan lainnya, batu bata terbukti lebih awet, kuat, murah dan lebih mudah didapatkan di pasaran. Anyaman di Kecamatan Purwanto semakin berkembang, bentuk dan polanya semakin menarik dengan hiasan dan warna yang beragam. Banyak masyarakat yang tertarik dengan kerajinan anyaman. Saat ini, anyaman tidak sekedar memenuhi kebutuhan rumah tangga saja tetapi juga menjadi barang seni yang bernilai tinggi.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Wonogiri tahun 2021, pertumbuhan industri pengolahan di kabupaten Wonogiri terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, industri pengolahan pada tahun 2019 mencapai 16,85%, kemudian pada tahun 2020 sebesar 17,55%, dan pada tahun 2021 mencapai 18,13%. Sektor industri terus meningkat meski ditengah himpitan pandemi. Seiring waktu, keseimbangan antara kepentingan kesehatan dan kepentingan ekonomi di sektor industri memacu para pelaku industri untuk percaya diri dan segera beradaptasi dengan kondisi pandemi. (Kementrian Perindustrian, 2021). Dalam menghitung pertumbuhan ekonomi, BPS menggunakan dasar laju produk *Domestic Regional Bruto* (PDRB). Bidang pertanian di Wonogiri merupakan sektor yang paling banyak menyumbang PDRB Wonogiri. Pada 2021 lalu, bidang pertanian menyumbang 29,38% PDRB di Wonogiri, sementara bidang penyumbang terbanyak kedua dari industri, yakni 18,13%.

Sebagian pelaku UMKM industri pengolahan khususnya di kecamatan Purwanto ada yang tidak menggunakan informasi akuntansi secara rinci

dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman sehingga berpengaruh pada kinerja sebuah UMKM. Di balik perannya yang strategis dalam menggerakkan perekonomian Indonesia, UMKM menghadapi berbagai tantangan baik dari sisi eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, para pelaku UMKM dihadapkan dengan tantangan global dan pasar bebas dimana arus barang, jasa, dan informasi mengalir dengan cepat sehingga persaingan usaha menjadi hal yang tak terhindarkan. Dari sisi internal, ketidakmampuan menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi yang merupakan salah satu kelemahan dari sisi manajemen UMKM. Dalam hal ini informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi pencapaian keberhasilan usaha (Firdarini,2019).

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM sektor industri pengolahan yaitu terdapat tingkat pendidikan, yang dimana semakin tinggi tingkat pendidikan wirausahawan, maka diasumsikan akan semakin produktif pula kinerja usahanya berkat pengetahuan serta wawasan yang ia miliki dalam berinovasi dan berkreasi untuk mengembangkan usahanya. Menurut Ishak (2022) menjelaskan bahwa kreativitas dan inovasi akan mempengaruhi pendapatan sebuah badan usaha.

Latar belakang pendidikan pelaku UMKM industri pengolahan di Kecamatan Purwanto yang tidak mengenal akuntansi, minimnya pemahaman tentang akuntansi, selain itu kurang adanya pelaksanaan pembukuan membuat para pelaku UMKM merasa direpotkan dengan penggunaan Informasi Akuntansi dalam UMKM. Mereka menganggap yang terpenting adalah mendapatkan laba tanpa direpoti dengan penyelenggaraan akuntansi. Umur usaha merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM, semakin lama seseorang melakukan

usahnya maka akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat mengelola, memproduksi, dan memasarkan produknya, karena pengusaha atau pedagang tersebut mempunyai pengalaman, pengetahuan serta mampu mengambil keputusan dalam kondisi dan keadaan apapun. Selain itu, seseorang yang lebih lama melakukan usahanya akan semakin memiliki relasi atau pelanggan yang lebih banyak (Setiaji & Fatuniah, 2018). Beberapa pelaku UMKM industri pengolahan di kecamatan Puwantoro adalah pelaku UMKM muda yang belum memiliki banyak pengalaman, pengetahuan, dan strategi yang matang dalam mengambil keputusan-keputusan untuk mengembangkan usahanya, sehingga berpengaruh pada kualitas hasil produksi industri.

Para pelaku UMKM di Kecamatan Purwantoro tidak menggunakan informasi akuntansi secara rinci dalam pengelolaan usahanya, keputusan-keputusan dalam pengelolaan usahanya lebih banyak didasarkan pada informasi-informasi non akuntansi dan pengamatan sepiantas atas situasi pasar. Banyak diantara pelaku UMKM di Kecamatan Purwantoro yang membuat laporan keuangan masih bercampur dengan keuangan pribadinya, bahkan ada juga UMKM yang sama sekali tidak memiliki laporan keuangan. Kesadaran akan pentingnya pembukuan justru sering timbul ketika mereka harus berhadapan dengan institusi atau pihak lain yang mensyaratkan adanya laporan keuangan, untuk kegiatan tertentu. Misalnya, untuk kepentingan meminjam modal ke Bank.

Hasil penelitian terdahulu oleh Wulandari,dkk (2021) secara parsial variabel tingkat pendidikan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Malang. Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan Frima dan Surya (2018)

yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,151.

Penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf dan Philos (2018) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dan umur usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penilaian kinerja UMKM, namun tingkat pendidikan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan Fawai (2022) yang menyatakan bahwa lama usaha dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh pada kinerja, sementara itu secara simultan seluruh variabel berpengaruh terhadap kinerja UMKM MaMin Kecamatan Asemruwo.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Ambarwati (2021) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan Wahyuni dkk (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik membuat penelitian dengan menganalisis faktor kinerja UMKM tersebut, yang diantaranya terdapat tingkat pendidikan, umur usaha dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Maka peneliti akan membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Ukm Sektor Industri Pengolahan di Kecamatan Purwantoro”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM sektor industri pengolahan di Kecamatan Purwantoro?
2. Apakah umur usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM sektor industri pengolahan di Kecamatan Purwantoro?
3. Apakah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM sektor industri pengolahan di Kecamatan Purwantoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM sektor industri pengolahan di Kecamatan Purwantoro
2. Untuk mengetahui pengaruh umur usaha terhadap kinerja UMKM sektor industri pengolahan di Kecamatan Purwantoro
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM sektor industri pengolahan di Kecamatan Purwantoro.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil secara teoritis menambah keilmuan dalam ekonomi, khususnya akuntansi yaitu untuk menambah wawasan dalam kinerja bisnis yang berkaitan tentang tingkat pendidikan, umur usaha dan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja bisnis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai alat referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya, terkhusus masalah UMKM.

b. Bagi pemilik UMKM

Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam hal pengembangan usaha ke arah yang lebih baik.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan wawasan baru dan sebagai sarana untuk mengkaji teori yang didapatkan selama perkuliahan dengan pernyataan yang ada di lapangan kerja.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) memberikan penjelasan bahwa niat berperilaku (*behavioral intention*) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*), namun dipengaruhi juga oleh kontrol berperilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Kontrol berperilaku yang dirasakan dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan dari seseorang tentang sulit atau tidaknya untuk melakukan suatu perilaku tertentu Azwar, (2003). *Theory of Planned Behavior* mempelajari tentang sikap terhadap perilaku. Penentu terpenting dalam perilaku seseorang adalah niat untuk berperilaku, yaitu kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subjektif. Seseorang akan menampilkan suatu perilaku yang positif atau negatif untuk menunjukkan suatu perilaku tertentu sehingga memunculkan niat untuk berperilaku yang kemudian ditentukan oleh sikap. Teori ini juga mengemukakan kemampuan diri seseorang dalam melakukan suatu perilaku dari pengalaman masa lalu seseorang tersebut dan juga perkiraan seseorang mengenai seberapa sulit atau mudahnya untuk

melakukan suatu perilaku yang bisa didapatkan informasinya dari orang lain juga Nugroho, (2017).

Hubungan antara *Theory of Planned Behavior* dengan penelitian ini yaitu apabila di dalam diri UMKM sudah timbul niat untuk melakukan pembukuan dalam usahanya, dimana niat ini bisa timbul karena adanya pemberian informasi dan juga sosialisasi mengenai manfaat yang akan didapatkan oleh UMKM apabila melakukan pembukuan. Jika niat sudah timbul dalam diri UMKM kemudian akan ada determinan sikap seseorang terhadap perilaku maka seseorang tersebut akan memiliki keyakinan untuk melakukan pembukuan, dimana keyakinan ini berkaitan dengan norma subjektif yang terdapat keyakinan seseorang untuk menyetujui atau tidak untuk melakukan pembukuan.

B. UMKM (Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah)

1. Pengertian UMKM (Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah)

UMKM dapat didefinisikan berdasarkan beberapa kriteria yang berbeda, yang dapat mencakup jumlah karyawan, jumlah penjualan atau pendapatan, dan/atau jumlah asset atau modal yang dimiliki bisnis. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (UMKM) adalah sebuah usaha rakyat yang dapat dilihat dari banyaknya tenaga kerja. Usaha mikro memiliki jumlah tenaga kerja >5 orang. Usaha kecil memiliki jumlah tenaga kerja antara 5-19 orang, sedangkan usaha menengah memiliki jumlah tenaga kerja 20-29 orang.

UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU ini.

2. Kriteria UMKM

Adapun kriteria yang termasuk kedalam UMKM menurut UU No 20 Tahun 2008, sebagai berikut :

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :
 - a). Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- b). Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :

- a). Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) dengan paling banyak Rp. 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b). Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (Tiga Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :

- a). Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah) sampai paling bnyak Rp. 10.000.000.000 (Sepuluh Miliar Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b). Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) sampai paling banyak Rp. 50.000.000.000 (Lima Puluh Miliar Rupiah).

3. Jenis-jenis UMKM

UMKM memiliki beberapa jenis yang berfungsi untuk bias membagi beberapa jenis UMKM supaya mudah apabila menerima izin usaha dari pemerintah (Tanjung, 2017). Di bawah ini merupakan beberapa jenis UMKM:

1. Kuliner

Usaha kuliner merupakan salah satu bisnis UMKM yang paling banyak diminati, bahkan hingga kalangan remaja sekalipun. Berbekal inovasi dalam bidang makanan dan modal yang tidak terlalu besar, bisnis ini terbilang cukup menjanjikan mengingat setiap hari semua orang membutuhkan makanan, warung makan, kue pesta atau kue ulang tahun, catering, dan lain sebagainya.

2. Fashion

Selain makanan, UMKM di bidang fashion ini juga sedang diminati setiap tahun mode tren fashion terbaru selalu hadir yang tentunya meningkatkan pendapatan pelaku bisnis fashion. Contohnya batik, baju muslim, dll.

3. Furniture (kerajinan)

Contoh UMKM di bidang furniture yaitu menjual perlengkapan dapur, lukisan, perlengkapan ruang tamu seperti kursi, meja, lampu, material bangunan dan lain sebagainya.

4. Bidang Jasa

Contoh UMKM di bidang jasa yaitu servis sepeda motor, servis alat elektronik, tukang potong rambut, salon kecantikan, fotografer, penyewaan kostum, dan lain sebagainya.

C. Tingkat Pendidikan

1. Pengertian Tingkat Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tingkat adalah susunan yang berlapis-lapis atau berlinggek-linggek seperti lenggek rumah, tumpuan pada tangga (jenjang). Tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban dan sebagainya). Tingkat dapat diartikan seperti pemisah antara posisi yang lebih tinggi dengan posisi yang lebih rendah. Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan mengacu pada proses dimana individu meningkatkan jenjang pendidikannya sesuai jenjang yang akan dicapai dengan menerima pendidikan.

2. Jalur Pendidikan

Pengertian jalur pendidikan menurut ketentuan Pasal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah wahana yang dilalui oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Jalur pendidikan terdiri dari:

1. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi
2. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
3. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

3. Indikator Tingkat Pendidikan

1. Pendidikan formal
2. Pendidikan Informal. Sulistyawati, 2020 (dalam Rosalia, 2021)

D. Umur Usaha

1. Pengertian Umur Usaha

Umur usaha dalam hal ini adalah lamanya suatu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berdiri atau umur dari UMKM semenjak usaha tersebut berdiri pada saat penulis melakukan penelitian ini. Dengan asumsi bahwa semakin lama usaha tersebut berjalan, maka semakin mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang sangat signifikan kearah yang positif atau negative. Perkembangan dari usaha tersebut tergantung dari iklim perdagangan dan persaingan yang terjadi di dunia usaha atau pasar (Wulandari, 2016).

Bertambahnya umur perusahaan dapat menentukan cara berpikir, bertindak, dan berperilaku dalam menjalankan usahanya dan biasanya usaha yang lebih lama berdiri cenderung lebih berkembang karena sudah memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan usahanya.

2. Indikator umur usaha

1. Lama Usaha
2. Tujuan usaha di masa mendatang
3. Pengembangan usaha. Utami, 2018 (dalam Satria,2021)

E. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastuktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. SIA berperan penting bagi perusahaan, informasi yang diperoleh dapat membantu perusahaan untuk mengambil keputusan sehingga dapat tercapai tujuan yang diinginkan suatu perusahaan.

2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018:11), sebagai berikut :

- a. Para pengguna yang menggunakan sistem.
- b. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
- d. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.

- e. Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat peripheral, dan peangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
- f. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2018:11) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis, yaitu :

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang
- b. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi
- c. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

4. Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan Informasi Akuntansi merupakan proses, cara pembuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan

keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan yang dilakukan. Nur dkk, (2021)

Menurut Belkai (dalam Matsura dkk,2019) informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu :

a. Informasi Operasi

Informasi operasi digunakan sebagai alat penilaian atas pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik secara keseluruhan, bagian-bagian maupun individu-individu yang diberi wewenang dan tanggung jawab serta sebagai alat untuk mengukur tingkat biaya kegiatan usaha yang dilaksanakan perusahaan. Jenis informasi ini antara lain informasi pembelian, pemakaian bahan baku dan informasi produksi, informasi penjualan dan informasi penggajian.

b. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan. Informasi akuntansi manajemen disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai laporan, yaitu laporan anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain. Informasi akuntansi manajemen khusus ditujukan untuk kepentingan manajemen, informasi tersebut digunakan dalam tiga fungsi manajemen yaitu pengendalian, implementasi dan perencanaan.

c. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan dengan tujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja serta perubahan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakaian dalam pengambilan keputusan ekonomi.

5. Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

1. Penggunaan informasi pembukuan akuntansi
2. Mengendalikan pengeluaran
3. Mengendalikan bahan baku
4. Manfaat laporan pencatatan. Utami, 2018 (dalam Satria, 2021).

F. Kinerja UMKM (Usaha Micro, Kecil dan Menengah)

1. Pengertian Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Kinerja merupakan gambaran mengenai pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Lisa, Mattila & Lee, 2016. (dalam Satria, 2021).

Kinerja merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam perkembangan UMKM, karena salah satu aspek yang berperan penting dalam kemajuan UMKM adalah kinerja. Kinerja UMKM dianggap menjadi salah satu tolak ukur dalam pencapaian perusahaan (Hoiron, et al 2018). Peningkatan kinerja akan membawa kemajuan bagi suatu usaha untuk dapat bertahan dalam persaingan dan tidak mengalami kebangkrutan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka perusahaan harus memiliki kinerja yang baik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM

Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu tingkat pendidikan, umur usaha, dan penggunaan sistem informasi akuntansi.

3. Indikator Kinerja UMKM

1. Pertumbuhan jumlah karyawan
2. Profitabilitas
3. Pertumbuhan penjualan Wulandari, 2019 (dalam Satria,2021).

G. Industri Pengolahan

1. Pengertian Industri Pengolahan

Berdasarkan BPS (Badan Pusat Statistik) industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.

2. Golongan Perusahaan Industri Pengolahan

Perusahaan industri pengolahan dibagi dalam 4 golongan yaitu :

1. Industri besar (banyaknya tenaga kerja 100 orang atau lebih)
2. Industri sedang (banyaknya tenaga kerja 20-99 oarang)
3. Industri kecil (banyaknya tenaga kerja 5-19 orang)
4. Industri rumah tangga (banyaknya tenaga kerja 1-4 orang)

H. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1	Wulandari et al, (2021)	Pengaruh tingkat pendidikan, aksesibilitas kredit, kemampuan menyusun dan menyajikan laporan keuangan, serta minat penggunaan <i>e-commerce</i> terhadap kinerja umkm	tingkat pendidikan (X1) aksesibilitas kredit (X2) kemampuan menyusun dan menyajikan laporan keuangan (X3) minat penggunaan <i>e-commerce</i> (X4) Kinerja umkm (Y)	Analisis kuantitatif, dan analisis regresi linier berganda	1. Secara simultan variabel tingkat pendidikan (X1), aksesibilitas kredit (X2) dan kemampuan menyusun dan menyajikan laporan keuangan (X3), minat penggunaan <i>e-commerce</i> (X4) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Malang 2. Secara parsial variabel tingkat pendidikan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Malang. 3. Secara parsial variabel aksesibilitas kredit (X2) berpengaruh

					positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Malang. 4. Secara parsial variabel menyusun dan menyajikan laporan keuangan (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Malang 5. Secara parsial variabel minat penggunaan <i>e-commerce</i> (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Malang
2	Frma dan Surya, (2018)	Pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, tingkat pendidikan dan umur usaha terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1) tingkat pendidikan (X2) umur Usaha (X3) kinerja UMKM (Y)	Analisis regresi menggunakan software akuntansi (SPSS 20.0)	1. Pendidikan pemilik UMKM paling banyak adalah S1/D4 sebesar 40%, dan SMA/SMK/Sederajat sebanyak 36% dari total responden dalam penelitian ini. 2. Proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu

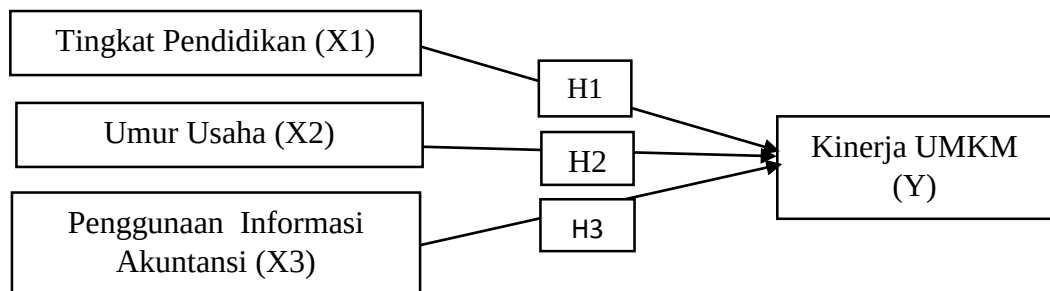
					sebesar 34,8%. Artinya pendidikan dan penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh terhadap kinerja mencapai 28,9%. 3. Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,151 4. Pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,023 dan memiliki arah koefisien positif.
3	Ma'ruf dan Philos, (2018)	Pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, tingkat pendidikan dan umur usaha terhadap kinerja	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1) tingkat pendidikan (X2) umur usaha (X3)	Analisis regresi linier berganda dan SPSS	Penggunaan informasi akuntansi dan umur usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penilaian kinerja UMKM,

		Usaha Mikro Kecil Menengah	kinerja UMKM (Y)		namun tingkat pendidikan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap penilaian kinerja UMKM.
4	Fawai, (2022)	Pengaruh modal, lama usaha dan tingkat pendidikan terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah “umkm” makanan minuman di kecamatan Asemrowo Kota Surabaya	Modal (X1) lama usaha (X2) tingkat pendidikan (X3) kinerja UMKM (Y)		1. Modal, lama usaha, dan tingkat pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM makanan minuman Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya. 2. Variabel modal berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM makanan minuman Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya, sedangkan variabel lama usaha dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial. 3. Variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap

					kinerja UMKM makanan minuman yakni variabel modal
5	Prasetyo dan Ambarwati, (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta	Sistem Informasi Akuntansi (X1) kinerja UMKM (Y)	Analisis regresi linier sederhana	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM atau Ha diterima.
6	Wahyuni dkk, (2021)	Pengaruh <i>e-commerce</i> , budaya organisasi, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Magelang	<i>e-commerce</i> (X1) budaya organisasi (X2) penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X3) literasi keuangan (X4) kinerja UMKM (Y)	Analisis rerese linier berganda	<i>e-commerce</i> dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sedangkan budaya organisasi dan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM

I. Kerangka Pikiran

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian dan membuktikan bahwa tingkat pendidikan, umur usaha dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh pada kinerja UMKM. Variabel dependen di dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan (X1), umur usaha (X2), penggunaan informasi akuntansi (X3), sedangkan variabel independen adalah kinerja UMKM (Y). Kerangka pikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :



Sumber: Kerangka pikir

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

J. Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan juga berdasarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini terdapat 3 hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

1. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM

Latar belakang pendidikan memiliki efek positif pada penggunaan sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat akademis, semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi yang digunakan, maka diasumsikan akan semakin produktif pula kinerja usahanya berkat pengetahuan serta wawasan yang ia miliki dalam berinovasi dan berkreasi dalam mengembangkan usahanya.

Penelitian yang dilakukan Wulandari et al, (2021) menyatakan bahwa secara parsial variabel tingkat pendidikan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Malang.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM

2. Pengaruh umur usaha terhadap kinerja UMKM

Umur menentukan cara berpikir, bertindak dan berperilaku perusahaan dalam melakukan kegiatannya. Selain itu umur mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kedewasaan perusahaan tersebut dalam mengambil sikap atas setiap tindakan-tindakannya, maka akan menciptakan keberhasilan kinerja usaha yang diinginkan sesuai dengan visi misi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Ma'ruf dan Philos (2018) menyatakan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan umur usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penilaian kinerja UMKM.

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : Umur usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM

3. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM

Informasi akuntansi merupakan salah satu alat yang memberikan kemudahan bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan, jika manajemen sebuah usaha mampu memaksimalkan penggunaan informasi akuntansinya, maka akan meningkatkan kinerja usahanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Ambarwati, (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H3 : Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja
UMKM**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Purwantoro.
2. Umur usaha berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Purwantoro.
3. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Purwantoro.

B. Saran

1. Bagi para pemilik UMKM diharapkan dapat meningkatkan pendidikan yang bisa dilakukan seperti, selalu mengikuti pelatihan-pelatihan akuntansi, dengan begitu UMKM dapat menerapkan penggunaan informasi akuntansi yang lebih baik untuk melanjutkan bisnis yang sedang berjalan.
2. Bagi UMKM dengan umur usaha yang baru berdiri, diharapkan penggunaan informasi akuntansi harus lebih ditingkatkan lagi karena informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk pengembangan suatu usaha.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti modal usaha, pendapatan, atau lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, Maslichah & Wulandari, S., (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Aksesibilitas Kredit, Kemampuan Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan, serta Minat Penggunaan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM (studi pada UMKM di kota Malang). *E-Jra*, 10(08), 1–11.
- Ambarwati, L. & Prasetyo, A. S., (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 73–84.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri (2021). Pertumbuhan Industri Pengolahan di Kabupaten Wonogiri.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Wonogiri (2021)
- Fatuniah, A. L. & Setiaji, K., (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 6(1), 1–14.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. UNDIP Semarang
- Hoiron, M., Wahyudi, Ed., & Puspitaningtyas, Z. (2018). Pengaruh Kapabilitas Pemasaran, Keunggulan Bersaing dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja UKM di Kabupaten Lumajang. *Majalah Ilmiah "DIAN ILMU,"* 18(1), 37–53
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021).
- Kementrian Investasi/BKPM (2017). Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia.
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia (2021). Sektor Industri Masih Jadi Penopang Utama Ekonomi.
- Luh Putu Suryantini. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Ekuita Pinjaman Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng.
- Ningsih, R. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Ekonomi*, 14–15.
- Rini Frima, & Firman Surya. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 93–111.
- Romney, M. B & Steinbart, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Accounting

Information System (Edisi 14)

- Rizky Rosalia. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah Di- Bidang Makanan Se Kecamatan Jepara)
- Salkind, N. (2018). Convenience Sampling. *Encyclopedia of Research Design*. <https://doi.org/10.4135/9781412961288.n78>
- Satria, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, Dan Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Utami, H. T. (2018). Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha UKM Makanan Khas Di Kabupaten Banyumas). *Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 23–48.
- UU No. 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
- UU No. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce , Budaya Organisasi , Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, September, 287–300.

Lampiran 1. Kuisisioner

KUISISIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr.wb

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Dengan hormat, izinkan saya memperkenalkan diri kepada Bapak/Ibu/Saudara/I bahwa saya :

Nama : Herlia Anindi

Nim : 19210029

Program Studi : Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UMUR USAHA DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DI KECAMATAN PURWANTORO”**

Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi lembar kuisisioner yang telah disediakan. Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I dalam meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. wr.wb

Hormat saya,



Peneliti

Herlia Anindi

I. Identitas Responden

- a. Nama responden :
- b. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
- c. Usia : Tahun
- d. Pendidikan Terakhir : ☐ SD
☐ SMP
☐ SMA
☐ D1/D2/D3
☐ S1/S2/S3
- e. Lama Usaha : ☐ 1-5 tahun
☐ 6-10 tahun
☐ >10 tahun
- f. Jumlah karyawan : ☐ 1-5 orang
☐ 6-10 orang
☐ >10 orang

II. Petunjuk Pengisian

Silahkan pilih jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan memberi tanda lingkaran (○) atau centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Jawaban	Bobot
STS = Sangat Tidak Setuju	1
TS = Tidak Setuju	2
N = Normal/Ragu-ragu	3
S = Setuju	4
SS = Sangat Setuju	5

III. Kuisisioner Penelitian

1. Pertanyaan Mengenai Tingkat Pendidikan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya telah menjalani pendidikan formal					
2	Pendidikan formal penting untuk menjalankan usaha saya					
3	Saya mempelajari ilmu mengenai usaha saya secara mandiri					
4	Keluarga memberikan ilmu tambahan mengenai usaha saya					
5	Saya memiliki pengetahuan yang baik mengenai ilmu ekonomi					

Sumber: Sulistyawati, 2020 (dalam Rosalia, 2021)

2. Pertanyaan Mengenai Umur Usaha

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Usaha saya telah berjalan selama ≤ 10 tahun					
2	Usaha saya memiliki tujuan yg pasti terwujud di masa yg akan datang					
3	Saya belajar dari pengalaman usaha, agar usaha selalu berkembang					

Sumber : Satria (2021)

3. Pertanyaan Mengenai Penggunaan Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu menggunakan informasi pembukuan (akuntansi) dalam mengambil keputusan usaha					
2	Memprediksi pengeluaran dimasa yang akan datang berdasarkan laporan keuangan sebelumnya					
3	Memprediksi kebutuhan bahan baku dengan informasi pencatatan yg tepat					
4	Menggunakan laporan pencatatan untuk mengambil keputusan bisnis					

Sumber : Satria, (2021)

4. Pertanyaan Mengenai Kinerja Usaha

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Setiap bulannya usaha saya mengalami peningkatan penjualan					
2	Setiap bulannya usaha saya mengalami peningkatan modal					
3	Setiap bulannya daerah pemasaran usaha saya semakin luas dengan penggunaan internet					
4	Setiap bulannya keuntungan atau laba yang saya peroleh dari hasil penjualan kadangka mengalami peningkatan, namun juga kadangkala mengalami penurunan					

5	Pengelolaan modal usaha yang baik mampu meningkatkan jumlah penjualan dan laba penjualan pada usaha saya setiap bulannya					
---	--	--	--	--	--	--

Sumber : Suryantini (2020)